

## PERAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI

Oleh

Ventika Maranata Purba<sup>1</sup>, Marsal Risfandi<sup>1</sup>, Mesnan<sup>1</sup>, Indah Verawati<sup>1</sup>, Deni

Rahman Marpaung<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: [Ventikapurba@gmail.com](mailto:Ventikapurba@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Silimakuta. Observasi awal menunjukkan ada beberapa kendala seperti kondisi lapangan yang kurang optimal, keterbatasan alat latihan, dan kelengkapan fasilitas yang belum memadai, yang diduga mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Motivasi berprestasi merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk berlatih secara konsisten dan mencapai hasil terbaik dalam bidang olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sarana dan prasarana terhadap motivasi berprestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Silimakuta. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 28 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Data dikumpulkan melalui angket berupa pernyataan. Instrumen penelitian terdiri dari 20 pernyataan variabel sarana prasarana dan 20 pernyataan variabel motivasi berprestasi, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 dan 0,887. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler berada pada kategori baik (mean 16,8) dan motivasi berprestasi siswa berada pada kategori tinggi (mean 17,4). Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berperan positif terhadap motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian, semakin baik sarana dan prasarana yang tersedia, semakin tinggi motivasi siswa untuk berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji normalitas shapiro-wilk diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Sarana dan Prasarana sebesar 0,255 dan untuk variabel Motivasi Berprestasi sebesar 0,085. Karena kedua nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

**Kata kunci:** Sarana dan Prasarana, Motivasi Berprestasi, Ekstrakurikuler Sepakbola.

### A. PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik dan psikis seseorang yang bermanfaat bagi kesehatan fisik dan spiritual seseorang. Alhasil, olahraga menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan rasa percaya diri, identitas nasional, dan kebanggaan nasional (Panas dkk, 2023). Olahraga merupakan aktivitas penting yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, tetapi juga sebagai sarana pencapaian prestasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia mendapatkan perhatian serius baik

.....  
dari pemerintah maupun sektor swasta. Hal ini tercermin dalam slogan yang sudah dikenal luas, yaitu "memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat." Pendidikan menjadi salah satu jalur strategis dalam menanamkan kebiasaan berolahraga sejak dini, yang ditunjukkan melalui pelajaran pendidikan jasmani yang telah diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Tujuan dari pembelajaran ini adalah membentuk siswa yang tidak hanya sehat secara jasmani, tetapi juga memiliki nilai-nilai sportivitas dan disiplin yang tinggi (Samsuri dkk,2022). Salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di Indonesia adalah sepakbola.

Sepak bola merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola (Putra dkk, 2024). Permainan sepakbola melibatkan teknik menendang bola dan partisipasi koordinatif seluruh anggota badan kecuali tangan, di mana keterampilan teknis dan kerja sama tim menjadi aspek penting dalam dinamika permainan sepak bola. Selain itu, sepak bola sebagai olahraga populer global juga menuntut kemampuan fisik dan taktik dari setiap pemain untuk dapat berkompetisi secara efektif (Yustika, 2025).

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati oleh banyak kalangan baik anak kecil, dewasa, sampai yang tua sekali pun. Bukan hanya laki-laki, sekarang banyak dan sering kita jumpai perempuan bermain sepakbola. Selain karena hobi, cabang olahraga yang satu ini cukup menguras keringatserta pikiran. Sepakbola adalah aktivitas bermain dalam olahraga dengan cara menendang bola dengan kaki yang bertujuan untuk memasukkan bola tersebut ke gawang. Dapat juga diartikan sebagai cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim dan masing-masing, tim beranggotakan sebelas orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Permainan sepakbola hanya dapat berjalan optimal apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan yang layak, gawang, kostum, dan perlengkapan pendukung lainnya, tanpa adanya sarana dan prasarana permainan sepakbola tidak akan bisa dilakukan dengan maksimal.

Sarana dan prasarana yang memadai mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Kurangnya sarana Pendidikan Jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada

siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Hal ini akan mengakibatkan latihan tidak akan berjalan dengan baik. Sarana prasarana juga akan mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa untuk latihan. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai penunjang teknis dalam kegiatan olahraga, tetapi juga berperan dalam membentuk motivasi dan prestasi siswa. Sarana dan prasarana olahraga merupakan faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani dan pembinaan prestasi siswa. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam aktivitas olahraga serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman (Pratama & Wibowo, 2022). Sebaliknya, keterbatasan sarana latihan dapat menjadi hambatan dalam proses pembinaan teknik dan taktik permainan (Firmansyah & Hidayat, 2020).

Motivasi sendiri merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan (Suryani & Setiawan, 2021). Kondisi pembelajaran sekarang, motivasi berperan penting karena tanpa motivasi proses belajar tidak akan berjalan efektif. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran maupun latihan olahraga secara konsisten. Motivasi diperlukan dalam proses pembelajaran karena seseorang yang kurang motivasi tidak akan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses memunculkan, mengarahkan, dan mendorong perilaku ke arah tujuan dikenal sebagai motivasi. Motivasi sangatlah berperan penting dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung, karena dengan adanya motivasi yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Selain faktor internal, motivasi berprestasi juga dipengaruhi oleh lingkungan dan fasilitas yang tersedia (Rahman dkk., 2022).

Motivasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan seseorang dalam proses belajar dan berlatih. Sardiman (2018) mendefinisikan motivasi sebagai daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi berperan sebagai pendorong yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu dalam kegiatan belajar maupun latihan olahraga.

Senada dengan itu, Uno (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang mau dan bersemangat

untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam konteks olahraga, motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk berlatih secara konsisten, tekun, dan berorientasi pada pencapaian prestasi. Oleh karena itu, motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana berperan terhadap motivasi untuk berprestasi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola Sma N 1 Silimakuta.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di lapangan SMA N 1 Silimakuta yang beralamat di Jl. Pendidikan ujung No 156, Seribu Dolok, Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21167. Subyek penelitian ini berjumlah 28 orang menggunakan teknik total sampling.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket/kuisiner, observasi dan dokumentasi.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *person product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui instrument yang baik karena berpengaruh pada benar tidaknya data hasil penelitian. Uji coba instrument dilakukan kepada siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sma Sw Van Duynhoven Saribudolok.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 26, setelah data memenuhi uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Adapun tehnik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut: angket/kuisiner, observasi, dan dokumentasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA N 1 Silimakuta

No	Interval Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	18-20	6	Sangat Baik	21,4 %
2	15-17	15	Baik	53,6 %
3	12-14	7	Cukup	25 %
4	9-11	0	Kurang	0 %
	Jumlah	28		100 %

Berdasarkan tabel berikut distribusi frekuensi variabel sarana prasarana, diketahui bahwa 28 responden, skor sarana prasarana terbesar pada lima belas kelas interval. Kelas interval 17-18 merupakan kelompok dengan frekuensi tertinggi yaitu 15 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai sarana prasarana di sekolah berada pada rentang tersebut.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA N 1 Silimakuta

No	Interval Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	19-20	8	Sangat Baik	28,6 %
2	17-18	12	Baik	42,9 %
3	15-16	8	Cukup	28,6 %
4	13-14	0	Kurang	0 %
	Jumlah	28		100 %

Pada tabel berikut distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi diketahui skor motivasi berprestasi siswa terbesar pada dua belas kelas interval. Kelas interval 17-18, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi berprestasi pada rentang tersebut.

Berdasarkan analisis deskriptif dari kedua variabel sarana dan prasarana dan motivasi berprestasi siswa berada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana yang ada di sekolah berpotensi membuat motivasi berprestasi siswa meningkat, yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut pada pengujian berikutnya.

Pengujian validitas dan reliabilitas untuk instrumen penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 26. Uji validitas menggunakan *person product moment*, yaitu tiap item dikorelasikan dengan total nilai jumlah pernyataan dengan ketentuan jika  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid untuk taraf signifikansi 5% dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang nilainya harus lebih besar dari 0,60 maka butir dari pernyataan dianggap reliabel.

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 24 siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA SW Van Duynhoven. Dimana nilai  $R_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5% untuk 24 responden adalah sebesar 0,404 dan pengujian reliabilitas memiliki ketentuan yaitu nilai *Cronbach Alpha* harus lebih besar dari 0,60 maka kusioner dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Dari hasil uji pengujian validitas didapatkan bahwa 20 pernyataan sarana prasarana dan 20 pernyataan motivasi berprestasi  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$  yang artinya soal-soal tersebut dinyatakan valid untuk digunakan alat pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa variabel sarana prasarana  $> 0,060$  ( $0,920 > 0,060$ ) dan variabel motivasi berprestasi  $> 0,060$  ( $0,887 > 0,060$ ), maka reliabilitas instrumen tergolong reliable atau memenuhi syarat untuk digunakan jadi instrumen penelitian.

Tabel 3  
Hasil Uji statistik penelitian

Jenis Uji	Hasil perhitungan	Nilai Signifikan (sig)
Uji normalitas ( <i>shapiro wilk</i> )	$X = 0,255 > 0,05$ $Y = 0,085 > 0,05$	0,255 0,085
Uji linearitas (ANOVA)	$0,070 > 0,05$	0,070
Uji Regresi Linear Sederhana	$F_{hitung} = 4,30 > F_{tabel} =$ 4,22	-
Koefisien determinasi	$R^2 = 0,142$	0,142
Persamaan Regresi	$Y = 12,741 + 0,280X$	-

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil dengan cara menyebarkan angket dan analisis data telah dilakukan pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA. Peneliti mendapatkan hasil data bahwa sarana dan prasarana berada di rata-rata responden dengan kategori cukup yaitu 16,8. Sementara untuk rata-rata Motivasi berprestasi siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA berada pada kategori yang sama yaitu kategori cukup dengan nilai rata-rata 17,4.

Berdasarkan hasil uji regresi bahwa variabel sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,280 dengan nilai t hitung 2,074 dan tingkat signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Sarana Prasarana akan meningkatkan nilai Motivasi Berprestasi sebesar 0,280 satuan, dengan asumsi faktor lain konstan. Selain itu, nilai konstanta sebesar 12,741 menunjukkan bahwa ketika Sarana Prasarana tidak mengalami peningkatan (bernilai nol), maka nilai dasar Motivasi Berprestasi yang dimiliki responden tetap sebesar 12,741. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Sarana Prasarana terbatas, individu masih memiliki dorongan berprestasi yang berasal dari faktor lain.

Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,142 menunjukkan bahwa sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 14,2% terhadap motivasi berprestasi siswa, sedangkan 85,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun kontribusi tersebut berada pada kategori sedang, hasil ini tetap menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk motivasi berprestasi siswa. Hasil ini diperkuat oleh nilai F hitung sebesar 4,303 dengan nilai signifikansi 0,048, yang berarti model regresi yang digunakan layak dan secara simultan variabel sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Dengan demikian, semakin baik Sarana dan Prasarana yang disediakan, maka semakin tinggi pula tingkat Motivasi Berprestasi responden.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dkk (2024) juga memperkuat hasil penelitian ini. Penelitian tersebut membuktikan adanya hubungan signifikan antara kualitas sarana dan prasarana dengan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Kurniawan dkk. menegaskan bahwa fasilitas yang berkualitas mampu meningkatkan rasa nyaman, aman, serta kepercayaan diri siswa dalam berlatih, sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana nilai konstanta regresi menunjukkan bahwa meskipun sarana dan prasarana terbatas, siswa tetap memiliki motivasi berprestasi, namun peningkatan kualitas fasilitas akan semakin memperkuat motivasi tersebut.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya pada

pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menarik sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Penelitian yang dilakukan oleh Lu Hangarap dan Yulfadinata (2023) menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik ketersediaan fasilitas yang dimiliki sekolah, maka semakin tinggi pula motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas olahraga.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudain (2025) yang menyatakan bahwa fasilitas olahraga yang baik dan terawat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa untuk berolahraga secara rutin. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa keberadaan fasilitas yang memadai mampu mendorong individu untuk lebih aktif, disiplin, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan olahraga. Temuan ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai pendukung teknis, tetapi juga sebagai faktor pendorong psikologis yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Tuasikal (2021) juga mendukung hasil penelitian ini. Dalam penelitiannya mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 8 Surabaya, ditemukan bahwa ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas yang baik memungkinkan siswa berlatih secara optimal, meningkatkan partisipasi, serta mendorong pencapaian prestasi. Hal ini memperkuat temuan penelitian ini bahwa sarana dan prasarana yang baik berperan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa, meskipun besar pengaruhnya tidak sepenuhnya dominan.

Penelitian Redy (2023) mengenai pengaruh sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli terhadap prestasi siswa di SMPN 11 Surabaya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kelengkapan fasilitas dengan capaian prestasi siswa. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti penggunaan lapangan secara bergantian dan peralatan yang tidak sesuai standar, fasilitas tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi

siswa. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa meskipun sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Silimakuta belum sepenuhnya ideal, motivasi berprestasi siswa tetap berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, namun sarana dan prasarana tetap berperan penting sebagai faktor pendukung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sarana prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan motivasi berprestasi siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan boleh fokus juga ke bagian sarana prasarana guna meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang peran sarana dan prasarana terhadap motivasi berprestasi pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA N 1 Silimakuta, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki peran terhadap motivasi berprestasi siswa ekstrakurikuler sepakbola. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sarana dan prasarana yang tersedia semakin tinggi motivasi siswa untuk berprestasi dalam ekstrakurikuler sepakbola.

#### **Daftar pustaka**

- Firmansyah, R., & Hidayat, T. (2020). Pengaruh ketersediaan sarana latihan terhadap pembinaan prestasi olahraga sekolah. *Jurnal SPORTIF*.
- Hudain, M. A. (2025). *The role of campus sports facilities in increasing student motivation to exercise. SHOOTING: Journal of Sport, Health, and Education*, 5(1), 45–52.
- Kurniawan, Ferdy,R & Kartiko. C, D. (2024). “Hubungan Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK PGRI 2 Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(3): 48045–48050. ISSN 2614-6754 (Print), 2614-3097 (Online).
- Lu Hangarap, M., & Yulfadinata, A. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 145–152.
- Panas, Y. P., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. 2023. Pengembangan Alat Belajar Pasing Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Sebagai Sarana Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i1.1235>
- Pratama, D., & Wibowo, S. (2022). Analisis sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah. *Jurnal Keolahragaan*.
- Putra, A., Nadeak, O., & Saputra, E. (2024). Pendahuluan sepak bola sebagai permainan beregu dalam olahraga. *Jurnal Porkes*, 7(2), 1302–1314.

- 
- Rahman, A., dkk. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam olahraga. *Jurnal Keolahragaan*.
- Redy. 2023. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Bola Voli terhadap Capaian Prestasi di SMPN 11 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 11(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>.
- Samsuri, Fhadil, H., Hidayat, & Saman. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Luwu Utara." *Jurnal Porkes* 7, no. 2 (2024): 1–17. ISSN 2614-8781.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I., & Setiawan, R. (2021). Motivasi berprestasi dalam kegiatan pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M, S., & Tuasikal, A., R.,S 2021. "Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Efektivitas Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 8 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 9(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>.
- Yustika, G. P. (2025). *Physiology of Soccer Game: Literature Review*. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(1).
- 